



UNHAN

IDENTITAS
NASIONALISME
INTEGRITAS



Menhan Mewisuda 62 Mahasiswa Pasca Sarjana (S2) Unhan
Sekaligus Sebagai Kader Intelektual Bela Negara.

Unhan Laksanakan Upacara Tutup Pendidikan Pascasarjana Magister Ilmu Pertahanan TA.2017/2018



Bogor – Rektor Universitas Pertahanan Mayjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP., selaku inspektur upacara menutup program pendidikan Pascasarjana Magister (S2) Ilmu Pertahanan TA. 2017/2018, bertempat di Gedung auditorium Unhan, Komplek IPSC Sentul. Jum'at (2/11).

Dalam upacara penutupan pendidikan tersebut, Kepala Karo Akademik dan Kemahasiswaan Unhan Brigjen TNI Agus Winarna, S.I.P., M.Si., M.Tr (Han) melaporkan kepada Rektor Unhan hasil pendidikan berdasarkan hasil Sidang Yudisium pada tanggal 18 Oktober 2018, mahasiswa Unhan yang dinyatakan LULUS adalah mahasiswa program Pascasarjana Universitas Pertahanan TA. 2014/2015, TA. 2015/2016, TA. 2016/2017 dan TA. 2017/2018 berjumlah 62 orang, terdiri dari Fakultas Strategi Pertahanan (FSP) 44 orang, Fakultas Manajemen Pertahanan (FMP) 8 orang, Fakultas Keamanan Nasional (FKN) 7 orang, dan Fakultas Teknologi Pertahanan (FTP) 3 orang. Dari 62 mahasiswa yang lulus ini 9 orang diantaranya mendapat predikat lulus dengan

pujian atau Cum Laude dari program studi Strategi Perang Semesta FSP Unhan.

Pada kesempatan ini juga disampaikan mahasiswa yang mendapat penghargaan Çanti Dharma Cendekia sebagai lulusan terbaik diberikan kepada mahasiswa Helda Isman dari prodi strategi perang semesta dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,95.

Didepan para mahasiswa yang pada tanggal 5 November 2018 akan diwisuda tersebut, Rektor Unhan menyampaikan, melalui suasana aktivitas akademik yang sarat dengan teori dan diskusi, the freedom of academia sebagai sebuah kultur yang dikembangkan dalam proses pembelajaran yang menuntut keterbukaan dan demokratis. Selain itu menjadi alumni Unhan merupakan suatu kebanggaan, menjadi sumberdaya manusia yang mumpuni di bidang pertahanan harus mampu memaknai diri sendiri dan memiliki added value sehingga menjadi Defence Human Capital.

Sebagai penekanan dalam amanatnya

Rektor Unhan menyampaikan kepada calon wisudawan untuk menjadi pemimpin yang senantiasa menjadi solusi dari setiap permasalahan, Pemimpin harus senantiasa mengedepankan hati nurani sebagai landasan tingkah laku dan perbuatannya. Karena dengan hati nurani yang bersih tidak akan mudah menyerah dan bahkan akan menjadi pribadi yang berjiwa besar, arif dan bijaksana serta senantiasa pandai merasa, bukan merasa pandai, serta bermanfaat bagi dirinya, keluarga, terutama untuk lingkungan dan bangsanya.

Serta senantiasa menjadikan nilai-nilai Bela Negara dan Pancasila sebagai landasan sikap dan perilaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pelopori dan perkokoh persatuan dan kesatuan di antara seluruh elemen bangsa, dengan memperkecil perbedaan dan memperbesar persamaan sebagai bentuk persatuan bangsa.

Acara ini dihadiri oleh pejabat Eselon I, II dan III Unhan dan para Dosen dilingkungan Unhan.

Menhan Mewisuda 62 Mahasiswa Pasca Sarjana (S2) Unhan Sekaligus Sebagai Kader Intelektual Bela Negara.



Bogor - Menteri Pertahanan RI Ryamizard Ryacudu didampingi Rektor Unhan Mayjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP., mewisuda 62 orang lulusan Pascasarjana magister Ilmu Pertahanan TA. 2017/2018, bertempat di gedung Auditorium Unhan, kawasan IPSC Sentul-Bogor. Senin (5/11).

Berdasarkan hasil Sidang Yudisium pada tanggal 18 Oktober 2018, mahasiswa Unhan yang dinyatakan LULUS adalah mahasiswa program Pascasarjana Universitas Pertahanan TA. 2014/2015, TA. 2015/2016, TA. 2016/2017 dan TA. 2017/2018 berjumlah 62 orang, terdiri dari Fakultas Strategi Pertahanan (FSP) 44 orang, Fakultas Manajemen Pertahanan (FMP) 8 orang, Fakultas Keamanan Nasional (FKN) 7 orang, dan Fakultas Teknologi Pertahanan (FTP) 3 orang. Dari 62 mahasiswa yang lulus ini 9 orang diantaranya mendapat predikat lulus dengan pujian atau Cum Laude dari program studi Strategi Perang Semesta FSP Unhan.

Predikat lulusan terbaik dan

mendapat penghargaan Çanti Dharma Cendekia diberikan kepada Kolonel Czi Helda Isman dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,95 dari prodi strategi perang semesta Fakultas Strategi Pertahanan Unhan.

Menhan RI menyampaikan, Unhan merupakan lembaga "Think-Tank" Strategis Menteri Pertahanan, dituntut untuk menjadi ahli-ahli dibidang pertahanan Ilmu Pertahanan, sehingga para wisudawan dan wisudawati

untuk dapat terus mengkaji dan meng-artikulasikan dinamika perkembangan lingkungan staretgis menjadi sebuah konsep solusi terhadap setiap permasalahan yang berdampak terhadap sistem pertahanan negara. dapat diterapkan dan dikembangkan menjadi suatu strategi yang tanguh, seperti yang di kembangkan oleh Kemhan melalui implementasi smart power yang merupakan kombinasi dari hard power dan soft power sebagai strategi pertahanan nasional yang





berbasis sistim pertahanan rakyat guna mengantisipasi ancaman fisik dan Non fisik.

Dalam prosesi wisuda ini Rektor Unhan menjelaskan, lulusan Unhan adalah Kader Intelektual Bela Negara, dan menjadi alumni Unhan merupakan suatu kebanggaan, menjadi sumberdaya manusia yang mumpuni di bidang pertahanan harus mampu memaknai diri sendiri dan memiliki added value sehingga menjadi Defence Human Capital. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa

alumni Universitas Pertahanan memiliki kekuatan yang sangat besar untuk berkontribusi dan berperan serta dalam proses pembangunan bangsa Indonesia.

Sementara Dirjen Belmawa Prof. Intan Ahmad, Ph.D yang mewakili Menristekdikti pada prosesi wisuda Mahasiswa Unhan menyampaikan amanat Menristekdikti tentang tantangan revolusi Industri 4.0, diharapkan para wisudawan dapat mengembangkan 4C yaitu Critical thinking bersikap skeptis dan

kritis, Creativity yakni mampu melahirkan inovasi- inovasi baru, kemudian Communication yang memiliki peran sangat penting pada proses produksi informasi, dan Collaboration sebagai kekuatan yang bisa membangun Indonesia.

Kegiatan wisuda ini dimeriahkan dengan kegiatan tradisi pembacaan janji alumni Unhan dan penyematan Pin Unhan kepada seluruh wisudawan, yang dilanjutkan dengan hiburan dari paduan suara corhot 10 Unhan serta band musik

Dalam wisuda Pascasarjana Periode II TA. 2018 ini dihadiri oleh tamu undangan pejabat Eselon I di lingkungan Kementerian Pertahanan (Kemhan), Para Wakil Rektor I, II dan III Universitas Pertahanan, Para Guru Besar Unhan, Dewan Pembina Unhan, para mantan Rektor Unhan, Para pejabat di lingkungan Indonesia Peace and Security Center (IPSC), Kemnristekdikti, Senat Akademik Unhan, Para Athan Negara Sahabat, Mabes TNI dan Angkatan para wisudawan dan wisudawati yang didampingi dengan keluarga wisudawan dan wisudawati serta para undangan lainnya.



Rektor Unhan Bersama 50 Orang Pati Jajaran TNI Melaksanakan Laporan Korps Kepada Panglima TNI



Bogor - Rektor Unhan Letjen TNI Dr.Tri Legionosuko, S.I.P., M.A.P., bersama 50 Orang Pati Jajaran TNI melaksanakan Laporan Korps Kepada Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, S.I.P. bertempat di Ruang Hening Mabes TNI Cilangkap, Jakarta Timur. Selasa (6/11)

Berdasarkan Surat Perintah Panglima TNI Nomor Sprin/3095/XI/2018 tanggal 5 November 2018, selain Rektor Unhan, dalam jajaran Unhan terdapat juga Wakil Rektor I Bid. Akademik Kemahasiswaan Unhan Mayjen TNI Sudibyso, S.E., D.S.S., M.Si., dan Dekan Fakultas Strategi Pertahanan Unhan Mayjen TNI Dr. Hipdizah, S.Adm., M.Si.

Para Pati yang melaksanakan pelaporan kenaikan pangkat sebanyak 51 orang, terdiri dari 27 Pati TNI AD, 11 Pati TNI AL dan 13 Pati TNI AU. Turut mendampingi Panglima TNI antara lain Kasal Laksamana TNI Siwi Sukma Adji S.E., M.M., Kasau Marsekal TNI Yuyu Sutisna, S.E, M.M, Wakasad Letjen TNI Tatang Sulaiman, Irjen TNI Letjen TNI Muhammad Herindra,

M.A., M.Sc., Danjen Akademi TNI Laksdya TNI Aan Kurnia, S.Sos., Staf Khusus Panglima TNI Letjen TNI Dodik Widjanarko,S.H dan Dansesko TNI Laksda TNI Deddy Muhibah Pribadi, S.H., M.A.P

Acara korps raport ini dihadiri oleh seluruh pejabat dilingkungan Mabes TNI dan Mabes angkatan, yang dilanjutkan dengan foto bersama dengan Panglima TNI. Setelah menghadiri korps raport di lingkungan Mabes TNI, Rektor Unhan beserta 26 Pati Angkatan Darat lainnya melaksanakan laporan korps raport didepan Kasad yang diwakili oleh Wakasad Letjen TNI Tatang Sulaiman.

Melalui amanatnya, Kasad menyampaikan bahwa dampak perubahan lingkungan strategis yang semakin dinamis dan kompleks, dituntut untuk meningkatkan kredibilitas, profesionalisme dan produktifitas dalam membangun sistim kerja yang efektif dan efisien. Hal ini dihadapkan pada dinamika tugas dan perkembangan teknologi Informasi, yang berdampak pada

masing-masing individu dengan mudah melihat dan menilai serta mempublikasikan dengan sangat cepat tanpa harus melalui proses selektif penyaringan informasi. Hal ini berimplikasi adanya sekat-sekat perbedaan yang semakin menonjol, sementara nilai persatuan justru dihilangkan.



Untuk itu, TNI AD senantiasa menjunjung tinggi Netralitas TNI dan tetap memegang teguh komitmen kebangsaan untuk menjadi penyejuk situasi dan perekat persatuan dan kesatuan, serta senantiasa memperkuat karakter jatidiri prajurit TNI yang berpegang teguh pada Sapta Marga, Sumpah Prajurit dan 8 Wajib TNI, serta memperkuat soliditas TNI AD.

Unhan Berpartisipasi dalam Indo Defense 2018 di JIEXPO Kemayoran, Jakarta Pusat



Bogor. Universitas Pertahanan Indonesia (UNHAN) menjadi salah satu exhibitor dalam acara Indo Defense 2018 bertempat di Jakarta International Expo, Kemayoran Jakarta Pusat. (7/11).

Pameran Industri Pertahanan Indo Defense 2018 Expo & Forum merupakan pameran dari berbagai perusahaan industri pertahanan milik negara maupun swasta, juga sebagai ajang forum internasional untuk mengetahui perkembangan industri pertahanan dunia. Tema yang diambil dalam forum Indo Defense 2018 kali ini yaitu; 'Ensuring Regional Stability Through Cooperation on Counter Terrorism' serta Indo Aerospace Business Forum dengan tema 'strategy to maintain the sustainability of civil aviation in Indonesia by Fulfilling International Civil Aviation Safety and Safety Standarts' dan berbagai forum lainnya untuk pengembangan industri pertahanan dunia.

Pameran ini dibuka secara resmi oleh Wakil Presiden Indonesia, Jusuf Kalla. Dalam kesempatannya. Menurut Wapres, melalui pameran

ini diharapkan memberikan pengetahuan baru bagi Indonesia dan negara peserta lainnya dalam bidang industri pertahanan serta perkembangannya. Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (Kemhan) telah menyelenggarakan pameran berskala Internasional ini kedelapan kalinya, Kemhan menggandeng PT Napindo Media Ashatama selaku organizer dalam menggelar pameran ini mulai hari ini tanggal 7 hingga 10 November 2018.

Berpartisipasinya Unhan dalam kegiatan ini, sekaligus untuk mensosialisasikan keberadaan Unhan sebagai perguruan tinggi negeri dalam bidang pertahanan dan sebagai Kampus Bela Negara yang memberikan beasiswa S2 dan S3 kepada seluruh masyarakat Indonesia, baik dari TNI, Polri, PNS maupun swasta serta masyarakat umum lainnya untuk menjadi mahasiswa Unhan. Melalui pameran Indo Defence 2018 ini diharapkan dapat menjaring calon-calon kader intelektual Bela Negara yang akan menjadi pemimpin dimasa yang

akan datang. Booth Unhan yang terletak di Hall C3 CP19 juga menampilkan mobil listrik dan Drone hasil pengembangan kolaborasi Mahasiswa dan Dosen Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan.

Tidak hanya Unhan, pameran ini juga diikuti oleh lebih dari 867 peserta dari 60 negara termasuk Indonesia didalamnya. Terdapat 30 paviliun perwakilan negara dunia salah satunya; Paviliun Australia, Yunani, Slovakia, Arab Saudi, Korea, Jepang, dll. Indo Defense 2018 dikategorikan sebagai pameran terbesar di Asia Tenggara dan hampir setiap penyelenggaraanya, masuk dalam kalender agenda dunia.

Opening ceremony Indo Defense 2018 dihadiri oleh 10 Menteri Pertahanan dan jajarannya, sejumlah kepala staf Angkatan Darat, Laut, Udara dan Panglima serta pejabat terkait hadir sebagai undangan. Kegiatan ini juga menjadi salah satu ajang diplomasi pertahanan bagi para pemangku kepentingan antar negara guna meningkatkan perdamaian dan keamanan dunia.

Unhan Laksanakan Bakti Sosial (Baksos) Peduli Donggala, Sigi dan Palu Prov. Sulteng



Bogor – Mahasiswa program studi Manajemen Bencana (MB) Fakultas Keamanan Nasional (FKN) Universitas Pertahanan (Unhan) Melaksanakan Kegiatan Bakti Sosial, kegiatan Tim Baksos ke Palu terdiri dari 7 orang yang dipimpin langsung oleh Wakil Dekan Fakultas Keamanan Nasional (FKN) Laksma TNI Dr. M. Adnan Madjid, S.H., M.Hum, serta Ses Prodi Manajemen Bencana (MB) Fakultas Keamanan Nasional (FKN) Unhan Kolonel Kes Dr. IDK. Kertawidana, SKM., MKKK bertempat di Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Rabu, (7-9 Nov 2018).

Sebelum berangkat ke Palu, 5 Mahasiswa program studi Manajemen Bencana (MB) Fakultas Keamanan Nasional (FKN) yaitu Inaldy, Taufiq, Dian, Yuniar dan Umay melaksanakan Kegiatan Aksi Sosial dalam bentuk penggalangan dana untuk bencana Gempa bumi dan Tsunami di Sulteng.

Kegiatan penggalangan dana telah dilaksanakan selama 6 minggu yang dimulai 1 Oktober 2018, kemudian dilanjutkan Bakti Sosial Unhan dan

studi lapangan prodi MB-FKN di Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

Pada penggalangan dana untuk korban bencana disamping merupakan donasi sukarela yang berasal dari civitas akademika Unhan juga berasal dari keluarga besar di luar Unhan yang mempercayakan menyalurkan bantuannya melalui kegiatan Baksos Unhan.

Tim Baksos Unhan di Palu melaksanakan kegiatan Baksos dan studi lapangan selama 3 hari, di awal kegiatan Tim Baksos Unhan tanggal 7 November 2018, kegiatan dilaksanakan di 3 Kabupaten Palu aksinya dengan mengunjungi dan memberi bantuan alat tulis, makanan dan pendampingan psikologis kepada siswa di 2 Sekolah darurat SD di Palu.

Dalam Kegiatan Tim Baksos Unhan di hari kedua dan terakhir Tim Baksos Unhan juga mendistribusikan bantuan kepada korban bencana Gempa Bumi di 3 Desa Kabupaten Donggala dengan menyerahkan bantuan berupa uang tunai untuk

renovasi masjid di Kabupaten Sigi.

Tim Baksos Unhan selain melaksanakan aksi sosial juga melaksanakan studi lapangan untuk melihat langsung kampung yang mengalami fenomena Likuifaksi yang menelan kompleks perumahan Inpres sekitar 800 KK dinyatakan hilang untuk diteliti lebih lanjut, kemudian dilanjutkan dengan studi ke shelter pengungsian, pembangunan rumah hunian sementara (Huntara) dan rumah sakit lapangan serta kunjungan ke Posko Satgas BNPB dan BPBD.

Pada saat distribusi pemberian bantuan Tim Baksos Unhan juga melaksanakan dialog dan mendengarkan pengalaman penduduk, dan berempati turut merasakan penderitaan yang dialami akibat bencana. Dari hasil wawancara Tim Baksos Unhan dengan para korban bencana, masyarakat Palu korban Tsunami menyampaikan ucapan terima kasih serta masyarakat sangat mengapresiasi atas kegiatan Baksos Unhan Peduli Bencana

yang dilaksanakan di Palu.

Tim Baksos Unhan dan Wakil Dekan Fakultas Keamanan Nasional (FKN) Laksma TNI Dr. M. Adnan Madjid, S.H., M.Hum berharap dengan telah dilaksanakan kegiatan Bakso mampu meringankan beban penderitaan para korban yang terkena bencana sehingga segera bangkit dan kuat.

Wadek FKN Unhan menyampaikan kegiatan studi lapangan yang telah dilaksanakan secara berkelompok sebagai bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi Unhan khususnya dalam melaksanakan Dharma Pengabdian kepada Masyarakat.

Diinformasikan bahwa, sebelumnya pada fase tanggap darurat (2 hari setelah kejadian gempabumi dan tsunami di Palu) mahasiswa Prodi MB Unhan berasal dari tugas belajar dari BPBD Prov. Sulawesi Barat yang langsung terlibat sebagai tim kaji cepat BPBD serta ikut melaksanakan proses evakuasi korban bencana di Palu.



Kuliah Umum di Unhan Kasal Sampaikan: Salah satu pondasi kekuatan maritim melaluimembangun armada niaga dan armada angkatan bersenjata



Bogor – Kepala Staf Angkatan Laut (Kasal) Laksamana TNI Siwi Sukma Adji, S.E., M.M berikan kuliah umum di Unhan dengan tema “Membangun TNI AL yang profesional dan modern dalam mendukung kebijakan poros maritim dunia”, bertempat di Kampus Bela Negara, IPSC Sentul, Jumat, (9/11)

Sebelum kuliah umum dimulai, Rektor Universitas Pertahanan (Unhan) Letjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP berkesempatan menyambut Kasal, dilanjutkan dengan penandatanganan kesepakatan bersama dan perjanjian kerja sama antara TNI AL dan Unhan tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi program studi S-2 dan S-3 di Unhan bagi personel TNI AL.

Menurut Rektor Unhan, Kerjasama Unhan dan TNI AL dalam rangka meningkatkan pendidikan, penelitian dan kualitas sumber daya manusia serta pengembangan ilmu pengetahuan berbasis kemaritiman guna mendukung Tridharma perguruan tinggi, selain

itu disampaikan juga, kegiatan kuliah umum ini merupakan suatu kehormatan bagi civitas akademika Unhan serta untuk lebih memantapkan pemahaman dan menambah pengetahuan sebagai bekal serta acuan dalam menunjang perkuliahan.

Kuliah Umum Kasal ini diawali dengan latarbelakang peran laut sebagai jalur perdagangan dunia

yang mengalami peningkatan dan volume barang bongkar muat di seluruh pelabuhan dunia sementara 61% kegiatan bongkar muat terjadi di pelabuhan laut Asia, menjadikan kawasan Asean perdagangan laut tertinggi. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi situasi geostrategis dengan adanya Fokus perhatian geopolitik dunia beralih dari Asia-Pasifik menjadi Kawasan Indo-Pasifik dan berlomba menanamkan





pengaruhnya di negara kawasan Indo-Pasifik.

Pengaruh lain perkembangan situasi strategis dunia dari perubahan Uni-polar menjadi Multi-polar dari negara besar seperti Amerika, China dan Rusia, kondisi lingkungan strategis juga dipengaruhi oleh adanya peperangan modern seperti Environmental Warfare (Peperangan Lingkungan), Financial Warfare, Trade Warfare, Biological Warfare, Legal/Law Warfare, Cultural Warfare, Media Warfare, Cyber Warfare.

Kondisi geopolitik global masa depan, pada 2050 perkembangan populasi dunia diprediksi mencapai 9 miliar, peningkatan kebutuhan makanan 60%, kebutuhan listrik dari low carbon 95% (saat ini

33%), Bahan bakar fosil: 40% dari kebutuhan energi (separuh dari nilai saat ini).

Sumber daya Laut sebagai sumber masa depan Indonesia harus diberdayakan dengan pembangunan maritim dengan konsep sea power yaitu Kemampuan negara dalam melindungi kepentingan politik, ekonomi dan militer melalui pengendalian laut.

Lebih lanjut KASAL menjelaskan tentang strategi pembangunan TNI AL yang diselaraskan dengan lima pilar poros maritim dunia dengan metode membangun budaya maritime, Kedaulatan pangan laut, Infrastruktur dan konektivitas maritim, Diplomasi maritim dan Pertahanan maritim.

Selain itu salah satu strategi yang mungkin perlu diformulasikan bersama adalah strategi atau sistem pertahanan maritim semesta yaitu pemanfaatan seluruh elemen/komponen bangsa pada domain maritim untuk melakukan pengawasan, pengamatan dan perlindungan terhadap seluruh kepentingan nasional di laut. Implementasi kesemesta dalam pertahanan laut dengan memanfaatkan seluruh kapal negara, armada niaga dan perikanan nasional dan pemanfaatan RIG dalam melakukan pengawasan sehingga diperlukan system yang pengamatan dan komunikasi yang terintegrasi.

Sebelum mengakhiri kuliah umum ini mahasiswa Unhan diberikan kesempatan tanya jawab dengan Kasal yang dijawab langsung dengan lugas meliputi peran TNI AL dalam menghadapi tindakan adanya pencemaran laut, konflik dan potensi konflik di laut china selatan, serta perkembangan geopolitik dan geomaritim dikawasan.

Kegiatan kuliah umum ini diakhiri dengan saling memberikan cenderamata yang dilanjutkan dengan sesi foto bersama, selain mahasiswa Unhan turut serta dalam kuliah umum ini para pejabat Eselon I, II, III, dan IV serta Dosen Unhan.



Unhan Laksanakan Upacara Hari Pahlawan 2018 : "Kebhinekaan sebagai wujud kekuatan bangsa"



Bogor – Universitas Pertahanan (Unhan) melaksanakan upacara peringatan Hari Pahlawan 10 November 2018, dengan Inspektur Upacara Rektor Unhan yang diwakili oleh Dekan Fakultas Strategi Pertahanan Unhan (FSP) Mayjen TNI Dr. Hipdizah, S.Adm., M.si., bertempat di lapangan Upacara Kampus Unhan Komplek IPSC Sentul. Senin (12/11).

Upacara peringatan Hari Pahlawan ke-73 tahun 2018 ini mengusung tema nasional "Semangat Pahlawan di Dadaku", dan dalam amanat Menhan yang dibacakan oleh Dekan FSP disebutkan bahwa, kita sebagai bangsa Indonesia agar mengingat kembali akan semangat pantang menyerah, tanpa pamrih dan jiwa kebangsaan yang dimiliki para pahlawan demi mempertahankan dan membela kemerdekaan Indonesia yang ditunjukkan pada pertempuran 10 November 1945 di Surabaya.

Melalui upacara peringatan Hari Pahlawan ini diharapkan agar masyarakat dapat

mengimplementasikan nilai-nilai luhur pahlawan dalam kehidupan sehari-hari, kondisi saat ini medan juang Bangsa Indonesia bukan lagi bersifat perjuangan fisik melawan penjajah, namun perjuangan membangun bangsa agar maju, kokoh, kuat dan disegani, selain itu hal ini dapat menjadikan momentum untuk menumbuhkan kesadaran setiap komponen bangsa dalam menghargai jasa dan pengorbanan para pahlawan, bahwasanya Bangsa yang besar adalah bangsa yang

menghormati jasa pahlawannya.

Kemhan sebagai pembuat grand design penyelenggaraan Petahanan Negara bertujuan memastikan bahwa pertahanan negara untuk menjaga dan melindungi kedaulatan negara, keutuhan NKRI, serta keselamatan segenap bangsa dari berbagai bentuk dimensi ancaman.

Untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang mengancam persatuan dan kesatuan, Kemhan





menyelenggarakan program pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), melalui program ini masyarakat diharapkan memiliki nilai-nilai seperti rasa cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara yakin pada Pancasila sebagai Ideologi Bangsa, rela berkorban untuk bangsa dan negara. Dengan program PKBN ini diharapkan masyarakat memiliki kemampuan

awal bela negara, yang merupakan bagian dari menjaga api semangat pahlawan didadaku.

Bela Negara merupakan kewajiban warga negara Indonesia yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab dalam mengabdikan kepada negara dan bangsa, Ketahanan negara merupakan kemampuan kolektif

serta harus ditumbuhkembangkan secara terencana, bertahap dan terintegrasi.

Menhan juga menekankan kepada seluruh jajarannya untuk senantiasa menjadi SDM pertahanan yang profesional dan berkualitas serta memiliki semangat pengabdian dan perjuangan yang gigih dan tidak mengenal menyerah dalam memperkokoh persatuan, kesatuan, dan mampu melaksanakan tugas seoptimal mungkin dengan dilandasi semangat kerja yang militan, berdisiplin, profesionalisme serta menjadi pahlawan masa kini dengan memiliki nilai-nilai kepahlawanan tanpa pamrih yang diimplementasikan dalam setiap aktivitas.

Upacara peringatan hari Pahlawan ke -73 ini diikuti oleh seluruh pejabat eselon I, II, III, IV, Dosen, Mahasiswa dan personel militer serta PNS di lingkungan Unhan.



Rektor Unhan Pimpin Acara Pelantikan dan Pengangkatan Sumpah Pejabat Eselon III Unhan



Bogor – Rektor Unhan Letjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP., selaku Inspektur Upacara memimpin acara pelantikan dan pengangkatan sumpah pejabat eselon III dilingkungan Unhan, kegiatan ini berlangsung di Aula Serba Guna Gd. Auditorium, Kampus Unhan, Komplek IPSC, Sentul. Senin (12/11).

Acara ini merupakan tindak lanjut dari surat keputusan Menhan Nomor : KEP/1237/X/2018 tanggal 16 Oktober 2018 tentang pemberhentian dari dan pengangkatan dalam jabatan dilingkungan Kemhan.

Dalam amanatnya Rektor Unhan menyampaikan pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan yang dilaksanakan merupakan upaya organisasi dalam memenuhi sumberdaya manusia, sehingga diharapkan dapat membawa perubahan dalam meningkatnya kinerja organisasi sekaligus pelayanan dalam bidang pendidikan yang semakin baik dan berkualitas.

Pelantikan dan pengangkatan sumpah jabatan disikapi dengan mewujudkan karya nyata melalui kinerja yang tinggi dan semangat untuk terus berbuat terbaik, lebih inovatif, antisipatif, kreatif dan proaktif dalam pelayanan bidang pendidikan.



Lebih lanjut Rektor Unhan juga berpesan agar pelantikan dan pengangkatan sumpah jabatan ini disikapi dengan arif dan bijaksana, diikuti tekad yang tinggi untuk meraih prestasi yang lebih baik lagi, dengan memberikan pengabdian terbaik sesuai fungsi, peran dan tugas pokok masing – masing pejabat Unhan dalam rangka

mewujudkan Unhan menjadi World Class University tahun 2024.

Pada acara pelantikan dan pengucapan sumpah jabatan ini, diawali dengan penandatanganan berita acara yang dilanjutkan dengan pengucapan sumpah jabatan dan penyematan tanda jabatan. Seluruh rangkaian kegiatan ini diakhiri dengan pemberian ucapan selamat oleh Rektor Unhan beserta seluruh undangan yang hadir kepada pejabat eselon III yang baru dilantik.

Adapun pejabat yang dilantik antara lain Pustakawan Madya UPT Perpustakaan Unhan Letkol Caj (K) Dra. Agustina, M.M., Analis madya bid. Akuntansi/Keuangan Satwas Unhan Letkol Inf Sungkunen Munthe, S.E., M.Si.(Han), Analis Madya Bidang Umum Roum Unhan Letkol Cba Warih Imanto, S.E.

Acara pelantikan dan pengangkatan sumpah ini dihadiri oleh pejabat eselon I,II, III, IV, dan Dosen di lingkungan Unhan.

Seminar Bela Negara Unhan : Temukan Inovasi pada Call for Papers Bela Negara Benteng NKRI



Bogor – Universitas Pertahanan (Unhan) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Unhan menggelar seminar Nasional Bela Negara call for papers dengan tema “Bela Negara Benteng NKRI”, dengan keynote speech Menhan RI Jenderal TNI (Purn) Ryamizard Ryacudu dan mengundang para akademisi dari 29 perguruan tinggi negeri dan swasta, bertempat di gedung auditorium Unhan, Komplek IPSC – Sentul. Rabu (14/11).

Kegiatan ini dibuka oleh Rektor Unhan Letjen TNI Dr. Tri Legiosuko, S, IP., M.AP., dan sekaligus membacakan keynote speech Menhan RI yang menyebutkan generasi muda sebagai calon pemimpin dimasa depan memiliki peranan yang sangat strategis, peran paling strategis adalah membela negara, Bela Negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan

negara.

Dinamika perkembangan geopolitik dan geostrategi saat ini berdampak pada kompetisi global dan tantangan baru yang semakin besar dan kompleks bagi pertahanan negara dengan adanya tantangan berupa ancaman baru yang bersifat dinamis dan multidimensional baik bersifat fisik atau nonfisik.

Dalam hal ini Menhan RI mengkategorikan bentuk ancaman menjadi dua dimensi utama yaitu ancaman belum nyata yaitu ancaman perang terbuka atau konvensional antar negara sementara ancaman nyata adalah ancaman yang sangat nyata yang sedang dan kemungkinan dialami oleh negara-negara kawasan, baik secara sendiri-sendiri, atau yang bersifat lintas negara diantaranya ancaman terorisme dan radikalisme, separatisme dan pemberontakan bersenjata, bencana alam dan lingkungan, pelanggaran wilayah perbatasan, perompakan dan pencurian sumber daya alam,

wabah penyakit, perang cyber dan intelijen serta peredaran serta penyalahgunaan narkoba.

Penerapan kesadaran Bela Negara ini, bertujuan agar generasi millennia memiliki kesadaran untuk mengamankan dan melestarikan Pancasila sebagai jati diri dan budaya bangsa sekaligus sebagai benteng yang kuat guna menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam seminar call of paper ini topik yang dikembangkan meliputi pengintegrasian karakter dan nilai-nilai Bela Negara masyarakat di wilayah perbatasan, membangun kesadaran Bela Negara bagi generasi muda millennia, Negara masyarakat melalui kegiatan yang kompetitif dan produktif dalam menghadapi tantangan revolusi industry 4.0 dan penyiapan Bela Negara untuk menghadapi ancaman terorisme dan radikalisme.

Call of papers ini menampilkan beberapa produk tulisan terbaik

untuk dipaparkan kepada peserta yang terdiri dari tiga sesi yang diselengi dengan tanya jawab peserta dan penyaji materi, pada sesi pertama menghadirkan Isbandi Sutrisno dari UPN Yogya tentang studi interaksi simbolik pemaknaan mahasiswa UPN “veteran” yogyakarta terhadap nilai-nilai bela Negara, yang dilanjutkan oleh Laode Muhamad Fathun dari UPN Jakarta tentang pengintegrasian karakter dan nilai-nilai bela negara masyarakat di wilayah perbatasan tinjauan korelasi nilai bela negara dan keamanan maritime, sementara M. Abdul Somad dari Universitas Siliwangi Tasikmalaya dengan topik Pengintegrasian Karakter Tanggung Jawab Melalui Nilai-nilai Bela Negara di Wilayah Perbatasan.

Pemaparan sesi ke dua ini menampilkan Saepudin dari Universitas Attahiriayah Jakarta tentang pengaruh pemahaman Sila Persatuan Indonesia terhadap sikap nasionalisme mahasiswa dalam menghadapi era revolusi industri 4.0., peserta berikutnya Inggar Saputra dari UNJ tentang penguatan kesadaran bela negara melalui pendidikan demokrasi digital di perguruan tinggi, sementara Riska Nurtantyo dari Uniska Kediri tentang pengembangan game pembelajaran digital nasionalisme serta Bela Negara berbasis role playing games, dan peserta Susetya Herawati Universitas Mercubuana tentang membangun kewirausahaan sebagai wujud kesadaran bela negara bagi generasi milenial.

Dalam sesi ke tiga menampilkan penyaji Yahya Arwiyah dari Universitas Telkom tentang digital skill bagi generasi z untuk generasi di masa depan, yang dilanjutkan Dr. Misdah, M.Pd dari Pascasarjana IAIN Pontianak tentang strategi kyai pondok pesantren dalam menghadapi ancaman radikalisme dan terorisme, sementara Dr. Yusuf AW dari Unhan tentang penyiapan Bela Negara untuk menghadapi

ancaman terorisme dan radikalisme, dan peserta Asep Iwa Soemantri dari Seskoal tentang manajemen strategik pemberdayaan ekonomi umkm pada masyarakat menengah kebawah dalam rangka menangkal paham radikalisme dan terorisme di era revolusi industri 4.0.

Dalam kegiatan wawancara dengan media masa yang hadir Rektor Unhan menyampaikan bahwasanya kegiatan seminar nasional Bela Negara Call of Papers ini bertujuan membangun pemikiran kritis dan inovatif serta Ide-ide positif dari para akademisi sehingga terwujud pola pembinaan Bela Negara yang lebih tepat dihadapkan dengan tantangan masa kini seperti wilayah perbatasan, generasi milenial, revolusi industry 4.0 dan dimensi ancaman nyata dan belum nyata.

Senarai dengan Rektor Unhan, Ketua LP2M Unhan Megy Magdalena Laihad, S.H.,M.H., menyampaikan bahwa sebagai penyelenggara dalam seminar ini juga mengundang Industri pertahanan seperti PT PAL, Pindad dan PT.DI yang diharapkan para akademisi dapat melihat

alutsista yang telah dikembangkan oleh Industri Pertahanan Indonesia, selain itu dalam kegiatan seminar ini bertujuan memperoleh tink-tank kajian ide-ide Bela Negara.

Pada kesempatan ini mengundang lima orang reviewer yaitu Prof. Dr. Miyasto dari Undip, Prof.Dr.Ir. Noer Azzam Achسانی, MS dari IPB, Dr. Ir. Benny, M.M.,MPA.,FIA, Dr. Teuku Noerman dari Unibraw, dan Dr. Ir. Rudy Laksmono W,M.T, serta Dr. Drs. Marsono, M.Si dari Unhan dipandu oleh moderator Kolonel Arh Dr. Jonni Mahroza, S.IP., M.A., M.Sc. dan Dr. Herlina Juni Risma Saragih, M.Si.

Penilaian para reviewer terhadap call of paper berpendoman pada dua aspek yaitu aspek naskah dengan bobot 60 persen dan aspek presentasi 40 persen, dari penilaian dewan juri untuk juara I diraih oleh Riska Nurtantyo dari Uniska Kediri dengan bobot nilai 358,88, juara ke II Dr. Misdah, M.Pd dari Pascasarjana IAIN Pontianak bobot nilai 355,04 dan juara ke III Inggar Saputra dari UNJ dengan bobot nilai 347,8.



Unhan Laksanakan Benchmark & Educational Cooperation Program ke National Defence University (NDU) Amerika Serikat



Bogor. Universitas Pertahanan (Unhan) melaksanakan Benchmark & Educational Cooperation Program ke National Defence University (NDU) Amerika Serikat dipimpin Ketua Delegasi Universitas Pertahanan (Unhan) Dekan FKN Unhan Laksda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri M.MT., dan anggota delegasi lainnya antara lain Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Unhan Laksda TNI Drs. Ir. Suyono Thamrin, M.Eng.Sc, Karo Aka Brigadir Jenderal TNI Inf Agus Winarna, S.I.P.,M.Si.,M.Tr (Han) serta Mayor Tek Novky Asmoro, S.T., M.Si (Han), serta didampingi Atase Laut RI di Washington DC, Kol Mar Irdyansyah, (14-17 November 2018).

Sebelum melaksanakan kunjungan ke National Defence University (NDU) Amerika Serikat, delegasi Unhan terlebih dahulu melaksanakan kunjungan ke Kedubes AS di Washington DC. Kedatangan para delegasi Unhan disambut dengan baik oleh Dubes AS H.E. Budi Bowoleksono. Dubes AS mengapresiasi keberadaan lembaga pendidikan Unhand an bersedia membantu untuk mengembangkan

Unhan khususnya dalam bidang pendidikan, hal ini karena diaspora akademik Indonesia di USA ada 84 profesor yang profesional dibidangnya, hal ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu yang ada dalam program studi di Unhan.

Kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan kunjungan ke National Defence University (NDU) Amerika Serikat, dan diterima secara langsung oleh diterima Senior Vice President NDU Dr. Arnold Chacon, Dekan Naval war college Cynthia A. Watson, Ph.D, dan direktur program studi Dr. Zachary Abuza beserta staf.

Ketua delegasi Unhan menyampaikan salam hangat Rektor Unhan kepada Rektor dan seluruh sivitas akademika NDU, dan dilanjutkan dengan perkenalan secara perorangan dari kedua institusi. Dalam kegiatan benchmark dan peninjauan kerjasama pendidikan diisi juga dengan saling memaparkan program pendidikan masing-masing Institusi dan diskusi oleh Delegasi Unhan dan NDU di ruang Mc Noir. Materi diskusi meliputi berbagai

bidang Diantaranya pertukaran visiting professor, Akreditasi Internasional, dan Sistem Penjaminan Mutu dlm rangka Unhan menuju World Class Defense University di thn 2024.

Di akhir Diskusi Unhan dan NDU sepakat melaksanakan kerja sama pendidikan berpedoman pada Tridharma Perguruan Tinggi meliputi bidang pendidikan, antara lain NDU bersedia melaksanakan visiting professor. Dalam bidang kerja sama akan diadakan seminar Internasional dimana pada tahun 2020 NDU merencanakan dan memfasilitasi seminar Internasional dengan materi isu security di kawasan Asia Pasifik.

Kedua pihak sepakat untuk menindaklanjuti dan saling berkomunikasi dan berkoordinasi secara berkelanjutan antara Staf Kerma Biro AK Unhan dan Staff International Student Management Office NDU, sedangkan tindaklanjut terkait MoU akan dibicarakan kemudian dengan diawali kegiatan nyata terlebih dahulu seperti visiting professor atau kegiatan lainnya.

Mahasiswa Universitas Pertahanan Hadiri Pertemuan Ilmiah Internasional dalam Bidang Manajemen Bencana di Lisbon



Bogor. Mahasiswa Universitas Pertahanan menghadiri Pertemuan Ilmiah Internasional dalam Bidang Manajemen Bencana di Lisbon, Portugal dari tanggal 14 November - 16 November 2018.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan turut mendorong serta berpartisipasi dalam mewujudkan Universitas Pertahanan sebagai World Class Defense University. Program Studi Manajemen Bencana mengirimkan seorang mahasiswa atas nama Erdianta Sitepu untuk melakukan presentasi pada acara 8th International Conference on Building Resilience (ICBR) yang dilaksanakan di Kota Lisbon.

ICBR merupakan konferensi dan pertemuan ilmiah tahunan yang dilaksanakan secara bergantian oleh universitas-universitas dunia yang memiliki konsen dalam bidang penanggulangan bencana. Sebelumnya acara ini dilaksanakan di Bangkok, Thailand dan pada tahun ini diadakan di Lisbon dengan tuan rumah Universidade de Lisboa.

Acara ini mengambil tema "Risk and Resilience in Practice: Vulnerabilities, Displaced People, Local Communities and Heritages". Acara ini dihadiri oleh sebanyak 300 peserta dari 47 negara, selain itu turut hadir juga Abhilash Panda, Deputy Chief of the United Nations International Strategy for Disaster Risk Reduction (UNISDR).

Nuno Martins, Ketua 8th ICBR menyampaikan bahwa "kita harus mulai mengarusutamakan Pengurangan Risiko Bencana (DRR) dalam setiap pembangunan, karena sebenarnya bencana tidak membunuh tapi bangunan yang rapuh dan tidak dimanajemen dengan baik lebih mematikan".

Dalam acara ICBR ini, Erdianta Sitepu mendapatkan kesempatan untuk melakukan presentasi tentang penelitian dengan judul Penanggulangan Bencana Non-Generic yang dilakukan Pemerintah Indonesia di Bencana Erupsi Gunung Sinabung. Penelitian ini adalah hasil penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa yang terdiri

dari Erdianta Sitepu, Diah Meilia Garindra, dan Dr. IDK Kerta Widana. Dalam presentasinya, Erdianta menyampaikan "Penanggulangan Bencana yang baik haruslah bersifat fleksibel dan menjawab kebutuhan masyarakat di lapangan, harus kreatif dan pada beberapa kasus tentu saja dapat menerapkan penanggulangan bencana non-generic seperti kasus erupsi Gunung Sinabung sehingga keamanan nasional tetap terjaga".

Dalam acara penutupan yang dilaksanakan pada 16 November 2018, Indonesia dinyatakan terpilih dan akan menjadi tuan rumah acara ICBR selanjutnya. Dr. Rakunti Rahayu, Ketua Ikatan Ahli Kebencanaan Indonesia (IABI) menerima amanat tersebut dan sekaligus ditunjuk sebagai Ketua 9th ICBR. Rakunti dalam pidatonya mengatakan bahwa "Indonesia dengan sangat senang hati menerima amanah ini, dan kami menanti kehadiran para peserta di Bali, Indonesia. Acara 9th ICBR akan dilaksanakan di Hotel Shangri-La Nusa Dua pada tanggal 4-7 November 2019".

Unhan Gandeng Kementerian PPA Bangun Karakter Bangsa dan Sikap Bela Negara



Bogor – Universitas Pertahanan (Unhan) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Unhan bekerjasama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kementerian PPA RI), menyelenggarakan pelatihan penguatan kapasitas Bela Negara dari tanggal 21 s.d 23 November 2018, dengan tema “Perempuan Bela Negara”, bertempat di villa Hambalang, Sentul. Rabu (21/11).

Pelatihan ini dibuka oleh Rektor Unhan yang diwakili oleh Ketua LP2M Unhan Megy M. Laihad, S.H., M.H., dalam sambutannya menyampaikan kegiatan ini merupakan upaya untuk meningkatkan rasa cinta tanah air dan bangsa yang akan memberi warna bagi bangsa Indonesia dimasa mendatang.

Kegiatan ini memiliki nilai yang strategis untuk membangun jati diri Bangsa dan menjaga tetap tegaknya NKRI, dan juga dalam rangka menyambut Hari Bela Negara

yang diperingati setiap tanggal 19 Desember, serta merupakan salahsatu momentum penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang dimanfaatkan dengan kegiatan positif yang bermanfaat bagi pembangunan karakter bangsa dan sikap Bela Negara.

Dalan aspek lainnya, perempuan dapat memainkan perannya dalam upaya bela negara melalui peningkatan kualitas diri, menjadi individu yang teladan serta menyiapkan generasi penerus berkualitas.

Melalui amanatnya Rektor Unhan berharap dengan pelatihan ini dapat terbentuk kader Bela Negara bagi kaum perempuan diseluruh wilayah NKRI serta dapat menjadi agenda tahunan, pada kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 48 orang dari Kementerian PPA RI.

Materi yang dikembangkan pada pelatihan meliputi pengetahuan

dasar tentang Wawasan kebangsaan dan jatidiri bangsa, terutama tentang pengertian sistem nilai, norma dan moral dalam keluarga sebagai bagian dari identitas nasional yang menjadi dasar pemenuhan hak perempuan untuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan di masyarakat.

Peran perempuan dalam usaha usaha bela negara yang diimplementasikan dengan nilai nilai bela negara yang terdiri atas Cinta Tanah Air, Kesadaran Berbangsa dan bernegara, yakin akan Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara serta memiliki kemampuan awal bela negara di lingkungan rumah atau tempat tinggalnya, disekolah maupun ditempat bekerja berdasarkan prinsip prinsip kesetaraan gender.

Materi tentang pengetahuan dasar tentang ancaman yang dapat menimpa kaum perempuan baik dalam lingkup individu, kelompok maupun negara

Program Studi Doktor Ilmu Pertahanan Unhan Gelar Seminar Hasil KKDN Surabaya



Bogor – Universitas Pertahanan (Unhan) melalui Fakultas Manajemen Pertahanan menyelenggarakan seminar KKDN Studi Doktor Ilmu Pertahanan S-3 Unhan dengan tema “ Kalibrasi Ulang Kekuatan Pertahanan Negara Dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Strategis”, bertempat di Gedung Auditorium Unhan, Komplek IPSC Sentul. Kamis (22/11).

Hadir sebagai narasumber pada seminar ini Guru Besar Departemen Arkeolog UI, Prof. Dr. Agus Aris Munandar, , Ketua LP3M Unhan Laksda TNI Dr. Drs. Ir. Suyono Thamrin, M.Eng.Sc , Ketua STIN Brigjen TNI Dr. Rer. Pol. Rodon Pedrason, M.A. serta dari STTAL Kolonel Laut (E) Dr. I Nengah Putra Apriyanto, S.T., M.Si (Han).

Kegiatan seminar ini dibuka oleh Rektor Unhan yang diwakili oleh Dekan FMP Unhan Laksda TNI Sulistiyanto, S.E., M.M., M.Sc., P.S.C., dalam amanatnya menyampaikan kegiatan seminar ini sebagai tindaklanjut hasil

pelaksanaan kegiatan KKDN dari Program Doktor (S-3) Ilmu Pertahanan Unhan, dari tanggal 24 Oktober s.d 2 November 2018 di Surabaya.

dalam rangka kalibrasi ulang potensi dan kekuatan wilayah untuk meningkatkan Ketahanan Negara dalam menghadapi perubahan lingkungan strategis.



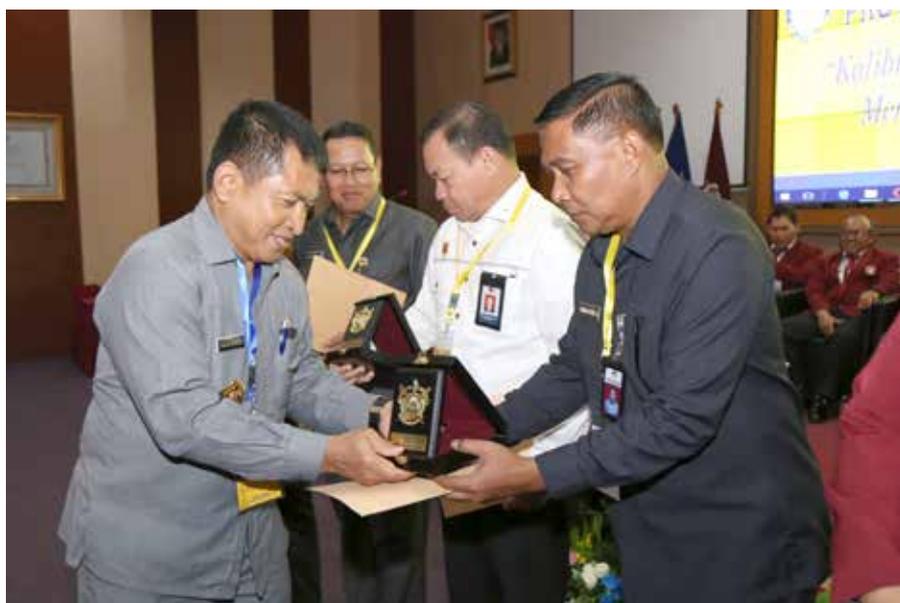
Mengakhiri amanatnya Rektor Unhan menyampaikan seminar bertujuan merefleksikan hasil penelitian di lapangan dikaitkan dengan penyelenggaraan Pertahanan Negara khususnya

Kegiatan ini diawali dengan paparan hasil penelitian dari Program Doktor Peminatan Manajemen Pertahanan Unhan tema Sinergitas Antar Lembaga dan Rekayasa Sosial dalam Menghadapi Ancaman

Terorisme di Kota Surabaya, yang dipaparkan oleh Kolonel Arh Priyanto, S.IP., M.Si (Han) Subjek paparannya menjelaskan tentang kondisi sinergitas antar lembaga saat ini dalam pengelolaan, pencegahan, dan penanggulangan ancaman terorisme di Kota Surabaya serta penerapan manajemen perubahan dalam sinergitas antar lembaga di Kota Surabaya dengan menggunakan rekayasa sosial (social engineering) dalam mencegah dan menanggulangi ancaman terorisme.

Sementara dari Program Doktorat Peminatan S-3 Teknologi Pertahanan mengusung penelitian dengan tema Kesiapan Industri Strategis Nasional dan Akademisi dalam Mendukung Kemandirian Alat Utama Sistem Senjata (Alutsista) Pertahanan, dipaparkan oleh Kolonel Laut (KH) Yanda Dwira Firman Zakaria, M.Si (Han) beberapa aspek yang dipaparkan meliputi peran KKIP di 3 pilar meliputi Pemerintah, Indhan (produsen), dan TNI/Polri, atau Pengguna. Kemudian konsep Triple Helix yang terdiri dari Pemerintah, industri strategis, dan universitas/akademisi.

Untuk Program Doktorat Peminatan S-3 Strategi Pertahanan dengan tema Strategi Peggelaran Kekuatan Pertahanan Laut dalam Mengatasi Perubahan Lingkungan Strategis di Wilayah ALKI II, dengan



penyaji Binar Arfa Darumaya M.Si (Han), beberapa aspek pembahasan dalam paparannya mencakup latar belakang penelitian tentang adanya perkembangan Lingstra global, perkembangan Lingstra regional, Indonesia sebagai Archipelagic State dengan ALKI I, II dan III, ancaman militer dan Non-militer di ALKI II, Trinitas peran Angkatan Laut, serta Peran TNI AL dalam rangka OMP dan OMSF, selanjutnya hasil kegiatan penelitian ini bertujuan menganalisis perubahan lingkungan strategis yang ada di wilayah ALKI II dan menganalisis strategi peggelaran kekuatan pertahanan laut dalam mengatasi perubahan lingkungan strategis di wilayah ALKI II.

Untuk Program Doktorat Peminatan S-3 Keamanan Nasional diwakili

oleh Jeanne Franchoise, M.Si (Han) sebagai pemapar ke 4 dengan tema Penelitian Fungsi Defense Heritage dalam Pembentukan Karakter Bangsa di Kota Surabaya, dari kesimpulan pemaparannya dijelaskan bahwa Kota Surabaya perlu mengembangkan konsep Defense Heritage terhadap cagar budaya.

Seminar ini diramaikan dengan tanya jawab peserta seminar dan pemapar, yang dipandu oleh moderator Gerald Theodorus L. Toruan, S.H. M.Si (Han), kegiatan ini ditutup dengan kegiatan pemberian cinderamata, plakat dan sertifikat dari Rektor Unhan yang diwakili oleh Dekan FMP kepada narasumber yang dilanjutkan dengan foto bersama.



Unhan bekerjasama dengan SKK Migas Gelar Seminar Hulu Migas Goes To Campus



Bogor– Fakultas Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan (Unhan) melalui prodi Ketahanan Energi bekerjasama dengan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) menyelenggarakan seminar SKK Migas goes to campus dengan tema “Peningkatan ketahanan energi untuk ketahanan nasional”, bertempat di Gedung Auditorium Unhan, Komplek IPSC Sentul. Kamis (22/11).

Kegiatan seminar ini dibuka oleh Rektor Unhan yang diwakili oleh Dekan FMP Unhan Laksda TNI Sulistiyanto, S.E., M.M., M.Sc., P.S.C., dalam amanatnya menyampaikan Ketahanan Energi secara umum dapat dikatakan sebagai suatu kebutuhan masyarakat luas akan energi yang harus dipenuhi secara berkelanjutan. Aspek lain SKK Migas sebagai salah satu stakeholder energi yang memiliki peran strategis dalam terwujudnya ketahanan energi demi terciptanya ketahanan nasional

Hadir sebagai narasumber pada seminar ini Lead Communications Specialist SKK Migas, Ryan B. Wurjantoro, Sesprodi Ketahanan Energi Unhan Kolonel Laut (KH) Dr. Ir. Yanif Dwi Kuntjoro, M.Si, Head of HR Planning dan Development Petrogas (Basin) Ltd, Budi Nugroho.

Sesi pemaparan pertama oleh Ryan B wurjantoro dengan tema Kegiatan Industri Hulu Migas

Indonesia, beberapa pointers dalam paparannya meliputi aspek kebutuhan energi Migas sebagai kebutuhan primer yang masih didominasi oleh minyak dan gas bumi yang bersumber dari fosil. Aspek pengelolaan migas di Indonesia meliputi kegiatan usaha migas yang terdiri dari upstream (hulu) sebagai tugas SKKMIGAS dan downstream (hilir) tugas dari BPHMIGAS dan aspek tantangan



Migas Indonesia. Pada akhir paparannya Ryan B wurjantoro menyampaikan bahwasanya Energi merupakan sebuah kekuatan suatu Negara.

Pada sesi pemaparan kedua oleh Kolonel laut (KH) Dr. Ir. Yanif Dwi Kuntjoro, M.Si, tentang energi dan pertahanan, dengan pointers utama, pertama definisi ketahanan energi yang diuraikan dengan prinsip availability, accessibility, affordability, acceptability dan sustainability, kedua tentang pertahanan Negara, dan ketiga tentang konsep energi mendukung pertahanan dan pertahanan mendukung energi.

Untuk sesi paparan terakhir dari Petrogas LPG sebagai salah satu perusahaan hulu migas dengan pemapar Budi Nugroho dengan tema "career planning guide for new graduates", pointer utama dalam paparannya menerangkan tentang Membuat Keputusan Karir, kemampuan membuat CV terbaik, Memahami langkah-langkah untuk menemukan Pekerjaan, dan 5 Kiat untuk Percaya Diri untuk Wawancara.

Kegiatan seminar ini semakin semarak dengan antusiasme mahasiswa melakukan tanya jawab dengan narasumber, berkisar tentang strategi SKK Migas dalam

membangkitkan potensi industry Migas, peran SKK Migas dalam menarik investor asing, kualitas SDM yang dibutuhkan dalam Industri Migas, Data cadangan Energi di Indonesia dan penggunaan energi alternative bagi masyarakat.

Pada sesi awal kegiatan ini sebelumnya dilakukan penyerahan Memorandum of Understanding (MoU) atau Nota Kesepahaman antara Unhan yang diwakili oleh Dekan FMP dan SKK Migas yang diwakili kepala Humas SKK Migas yang dilanjutkan dengan saling memberikan cinderamata serta foto bersama dengan seluruh civitas akademika Unhan.



Unhan Jalin Kerjasama dengan Seskoad dalam Bidang Pendidikan



Bandung, Jawa Barat – Rektor Unhan Letjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.I.P., M.A.P., dan Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Mulyono yang diwakili oleh Wakasad Letjen TNI Tatang Sulaiman sepakat menandatangani Nota Kesepahaman tentang penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Kamis, 22 November 2018, bertempat di Gedung Satrio

Markas Seskoad. Kamis (22/11). Kegiatan Penandatanganan naskah MoU dilaksanakan oleh Rektor Unhandan Kasad yang diwakili oleh Wakasad, pada saat Penutupan Pendidikan Reguler (Tupdikreg) LVI Seskoad TA 2018. Sebelum pelaksanaan penandatanganan Nota Kesepahaman ini, Retor Unhan menyampaikan bahwa, mahasiswa Unhan abituren Pasis Dikreg LVI Seskoad

TA.2018 sejumlah 85 orang telah menyelesaikan pendidikan pada program studi strategi pertahanan Darat Fakultas Strategi Pertahanan (FSP Unhan), yang akan diikuti dalam sidang yudisium dan wisuda periode pertama tahun 2019.

Nota Kesepahaman berisi tentang penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melalui kerja sama yang terus dibangun ini dapat terwujud sinergi yang tangguh di dalam sistem pendidikan dimana Seskoad merupakan lembaga pendidikan tertinggi di Angkatan Darat, serta wadah pengkajian strategis yang memiliki peran penting dalam mendukung transformasi di lingkungan TNI Angkatan Darat dan TNI, sebagai lembaga pendidikan strategis di TNI AD, Seskoad terus berbenah diri dan adaptif dengan segala perubahan lingkungan global, regional dan nasional.



Universitas Pertahanan Bersama Uni Eropa-ASEAN Bahas tentang Penguatan Kerjasama Pertahanan dan Keamanan



Jakarta – Rektor Unhan Letjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP membuka seminar EU-ASEAN Security and Defence dengan tema “Penguatan Kerjasama Pertahanan dan Keamanan”, Seminar EU-ASEAN on Security and Defense ke-4 ini dihadiri lebih dari 40 pejabat serta pakar bidang keamanan dan pertahanan kawasan ASEAN dan Uni Eropa. Kegiatan berlangsung tiga hari dari 26 – 29 November 2018, bertempat di Hotel Ayana Midplaza Jakarta, Senin (26/11)

Dalam sambutannya, Rektor Unhan menyampaikan, seminar UE-ASEAN ke-4 ini diharapkan dapat dijadikan wadah untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan serta memperoleh informasi terkini guna menghadapi tantangan masa mendatang, perkembangan lingkungan strategis, terutama di wilayah pasifik masih berpotensi terhadap ancaman yang terjadi hingga saat ini. Potensi ancaman yang terjadi tidak hanya dalam bentuk konvensional atau perang terbuka antara beberapa negara, namun lebih realistis ancaman seperti konflik kepentingan antara masyarakat dengan kelompok lain yang mengikuti ideologi kekerasan

dengan menggunakan aksi terorisme.

Untuk mencapai tujuannya aksi terorisme menggunakan berbagai cara seperti melalui media sosial maupun tindakan kekerasan di wilayah maritim. Untuk menghadapi ancaman-ancaman harus ditangani bersama melalui kerjasama. Bentuk kerjasama dapat berupa latihan bersama untuk menjaga keamanan maritime, keamanan informasi, keamanan intelijen, serta protokol interoperabilitas dan skema dalam menghadapi keadaan darurat.

Salah satu bentuk platform kerjasama Maritime Security yang dilaksanakan oleh Indonesia, Malaysia dan Filipina berupa kerjasama Trilateral patrol laut dan udara sebagai langkah-langkah untuk menjaga keamanan laut terutama di perairan laut sulu, Bentuk kerjasama ini nantinya akan diintegrasikan dengan latihan darat.

Selain itu bentuk kerjasama Indonesia, Brunei Darussalam, Malaysia, Filipina dan Thailand dan Singapura dengan menyelenggarakan kerjasama khusus dalam pertukaran informasi strategis untuk mengatasi ancaman terorisme dan radikalisme.

Konsep kerjasama yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip saling menghormati kedaulatan satu sama lain dan didasarkan pada kesetaraan serta impartiality, dapat menangani tantangan dan ancaman yang bersifat Internasional, bilateral atau multilateral sehingga tercapai perdamaian.

Kegiatan seminar ini dihadiri oleh Dutabesar EU-ASEAN Mr. Francisco Fontan, Rektor European Security and Defence College (ESDC) Mr. Dirk Dubois, Wakil Rektor III Unhan Marsda TNI Dr. Tatan Kustana, M.Bus., M.A., Ketua LP3M Unhan, Laksda TNI Dr. Drs. Ir. Suyono Thamrin, M.Eng. Sc, Komandan Seskoal Laksda TNI Dr. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., Kapushansiber Marsma TNI. Raja H Manalu, serta dari perwakilan negara-negara ASEAN dan Uni Eropa.



Unhan Terima Kunjungan Mahasiswa IAIN Bengkulu



Bogor – Universitas Pertahanan (Unhan) menerima kunjungan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, bertempat di Gedung Auditorium Unhan, Komplek IPSC – Sentul. Rabu (28/11).

Kegiatan yang diikuti oleh 134 Mahasiswa dan 8 orang Dosen pembimbing dipimpin oleh Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi IAIN Bengkulu Ibu Eka Sriwahyuni, M.M, dengan maksud untuk mengetahui profil Unhan, Program Studi Manajemen Pertahanan (MP), dan Program Studi Ekonomi Pertahanan (EP) Unhan.

Kunjungan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu ini disambut oleh Warek I Bidang Akademik Unhan Mayjen TNI Sudibyo, S.E., D.S.S., M.Si yang mewakili Rektor Unhan, dengan di dampingi oleh Ketua LP2M Megy Magdalena L, S.H., M.H dan Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan Unhan Brigjen TNI Agus Winarna, S.I.P., M.Si., M.Tr (Han).

Kegiatan diawali dengan pemutaran video profil Unhan, yang kemudian

dilanjutkan dengan paparan tentang program studi manajemen pertahanan yang disampaikan oleh Sekretaris prodi Manajemen Pertahanan Kolonel laut (T) Dr. Aris Sarjito, ST., M.AP, yang menjelaskan tentang sejarah pembentukan prodi manajemen pertahanan, visi, misi dan tujuan pembentukan prodi.

Defense Economic. Dari penjelasan ini diharapkan Mahasiswa IAIN Bengkulu bisa memahami dinamika perkembangan lingkungan strategis serta hubungannya dengan sektor pertahanan dan sektor ekonomi.

Setelah paparan tentang Prodi Ekonomi Pertahanan dan



Selanjutnya dalam kesempatan ini Dr. Supandi, S.Sos., M.M, Sekretaris Program Studi Ekonomi Pertahanan Unhan menjelaskan tentang latar belakang dibentuknya Prodi Ekonomi Pertahanan, perkembangan lingkungan strategis serta tantangan

Manajemen Pertahanan, kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab yang diikuti dengan antusias oleh Mahasiswa IAIN Bengkulu dan diakhiri dengan sesi saling tukar cinderamata dan foto bersama.

Unhan gelar sosialisasi bagi anggota TNI dan PNS satuan jajaran Kodam IX Udayana Provinsi Bali



Bali – Humas Universitas Pertahanan (Unhan) selenggarakan sosialisasi tentang program beasiswa pendidikan pascasarjana S-2 dan S-3 Ilmu Pertahanan, bagi anggota TNI dan PNS di satuan jajaran Kodam IX/Udy, bertempat di Aula Siaga Makodam IX Udayana, Jl. Udayana No.1 Daun Puri Kangin Denpasar. Rabu (28/11).

Tim sosialisasi dipimpin oleh Kepala Biro Umum (Karoum) Unhan, Marsma TNI Dony Rizal Lubis, didampingi oleh Kabag Humas Sri Murtiana, S.Sos., yang disabuti oleh Pangdam IX/Udy yang diwakili oleh Kasdam IX/Udy Brigjen TNI Kasuri. Mengawali kegiatan sosialisasi ini Kasdam IX/Udy menyampaikan sambutan dari Pangdam IX/Udy, bahwasannya tujuan sosialisasi ini untuk memperkenalkan Unhan yang telah terakreditasi “A” dan memberikan kesempatan beasiswa pasca sarjana S-2 dan S-3, kepada seluruh masyarakat Indonesia baik dari TNI, Polri, PNS maupun masyarakat umum serta dalam rangka mewujudkan Tridharma perguruan tinggi, diharapkan melalui pelaksanaan sosialisasi ini dapat meningkatkan pemahaman dan pengertian rencana strategis dari

Unhan sehingga bermanfaat serta memiliki nilai positif bagi kemajuan individu maupun satuan di wilayah Satjar Kodam IX/Udy dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Selain itu Kasdam IX/Udy juga menekankan kepada peserta sosialisasi ini, ini merupakan suatu kesempatan bagi seluruh elemen masyarakat bahwasanya pemerintah memberikan kesempatan yang luas terutama bidang pendidikan dengan pemberian program beasiswa, dan hal ini merupakan peluang dalam rangka mengembangkan kapasitas diri, yang nantinya dapat bermanfaat bagi satuan, Instansi maupun masyarakat untuk kemajuan Indonesia ke depan.

Lebih lanjut Karoum Unhan sebagai ketua Tim Sosialisasi dalam sambutannya menyampaikan Unhan sebagai lembaga pendidikan tinggi memberikan kesempatan kepada perwira TNI, Polri, PNS dan masyarakat umum untuk belajar memperdalam ilmu pertahanan dan Bela Negara dengan metode perkuliahan dikelas maupun kuliah umum, selain itu di Unhan dilaksanakan juga kuliah kerja dalam negeri (KKDN) untuk

memperkenalkan pada mahasiswa tentang potensi dan sumberdaya yang dimiliki oleh wilayah pada provinsi tertentu, sementara untuk kuliah kerja luar negeri (KKDN) proses pembelajaran dan pengalaman akademik bagi mahasiswa khususnya tentang perkembangan strategis regional dan internasional.

Kegiatan sosialisasi ini dilanjutkan dengan menampilkan profil Unhan dan paparan Kabag Humas Unhan, meliputi ketentuan seleksi penerimaan, program pendidikan yang diselenggarakan, proses pelaksanaan perkuliahan hingga fasilitas bagi mahasiswa dalam menunjang pendidikan di Unhan, selain itu interkasi dalam sosialisasi ini juga diwujudkan pada sesi tanya jawab dengan peserta dengan tim sosialisasi.

Pada pelaksanaan sosialisasi ini dihadiri oleh 100 orang peserta terdiri dari TNI dan PNS dari jajaran Kodam IX/Udy, Lanal Denpasar, dan Lanud Ngurah Rai

Kegiatan sosialisasi ini diakhiri dengan saling memberikan cenderamata yang dilanjutkan dengan sesi foto bersama.

Unhan Sosialisasikan Beasiswa S2 dan S3 di Wilayah Bali



Bali – Universitas Pertahanan (Unhan) bekerjasama dengan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Pemprov Bali melaksanakan sosialisasi beasiswa S-2 dan S-3 Ilmu Pertahanan, bertempat di Aula melati Lt-3, Jl Hayam Wuruk No.152 Denpasar. (29/11).

Tim sosialisasi Unhan yang dipimpin oleh Kepala Biro Umum Unhan Marsma TNI Dony Rizal Lubis. S.IP, yang didampingi oleh Kabag Humas Unhan Sri Murtiana, S.Sos., yang disambut langsung oleh Kepala Badan BPSDM Pemprov Bali Dr. Ida Bagus Sedhawa, S.E., M.Si.

Melalui sambutannya Kepala Badan BPSDM Pemprov Bali menyampaikan bahwasannya guna menyongsong visi dan misi dari Pemprov Bali “Nangun Sat Kerthi Loka Bali” yang mempunyai arti membangun keharmonisan masyarakat Bali secara terpadukan, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari BPSDM Pemprov Bali, visi tersebut dikembangkan menjadi membangun kecerdasan dan daya saing masyarakat Bali dalam rangka membangun sumber daya manusia meliputi masyarakat, aparatur dan legeslatif.

Dalam kesempatan ini Karoum

Unhan selaku ketua tim sosialisasi menyampaikan merupakan pengembangan lanjutan dari kesepakatan bersama Unhan dan Pemprov Bali Nomor:075/24/KB/B.Pem/VII/2016 tentang peningkatan kualitas SDM pada bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat sebagai pengembangan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain itu Unhan sebagai perguruan tinggi yang mengkhususkan dibidang Ilmu Pertahanan bersifat terbuka untuk saling memperdalam pengetahuan terhadap aspek pertahanan dari berbagai aspek sudut pandang meliputi bidang akademis, ekonomi, militer, politik, sosial dan budaya.

Kegiatan sosialisasi ini dilanjutkan dengan menampilkan profil Unhan dan paparan Kabag Humas

Unhan, meliputi ketentuan seleksi penerimaan, program pendidikan yang diselenggarakan, proses pelaksanaan perkuliahan hingga fasilitas bagi mahasiswa dalam menunjang pendidikan di Unhan, selain itu interkasi dalam sosialisasi ini juga diwujudkan pada sesi tanya jawab dengan peserta dengan tim sosialisasi.

Pelaksanaan sosialisasi ini juga diramaikan dengan tanya jawab peserta dengan tim sosialisasi Unhan. Kegiatan diakhiri dengan pemberian cinderamata dan foto bersama, pada kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh 100 orang peserta, terdiri dari anggota BPSDM Pemprov Bali serta perwakilan aparatur daerah-daerah dilingkungan Pemprov Bali.

